



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Pada Bab III, peneliti menjelaskan tahapan-tahapan teknik penelitian meliputi prosedur serta test yang akan digunakan. Bab ini akan membahas tentang objek penelitian yang dijadikan sumber penelitian, desain penelitian yang digunakan, variabel penelitian yang diuji dalam penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### A. Objek Penelitian

Objek yang diteliti berupa data laporan keuangan yang telah diaudit dari perusahaan manufaktur periode 2018-2020 yang diakses secara online pada website resmi <https://www.idx.co.id/>. Berikut ini tabel sektor dan sub sektor dari perusahaan manufaktur di BEI:

**Tabel 3.1**  
**Objek Penelitian**

No	Sektor	Sub Sektor	Kode Sub Sektor	Jumlah Emiten
1	Sektor Industri Dasar dan Kimia	Sub Sektor Semen	31	6
		Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca	32	8
		Sub Sektor Logam dan sejenisnya	33	17
		Sub Sektor Kimia	34	11
		Sub Sektor Plastik dan Kemasan	35	15
		Sub Sektor Pakan Ternak	36	5
		Sub Sektor Industri Kayu	37	4
		Sub Sektor Bubur Kertas	38	9



		Sub Sektor lainnya	39	2
2	Sektor Aneka Industri	Sub Sektor Mesin dan Alat Berat	41	5
		Sub Sektor Otomotif dan Komponen	42	13
		Sub Sektor Tekstil dan Garmen	43	21
		Sub Sektor Alas Kaki	44	2
		Sub Sektor Kabel	45	7
		Sub Sektor Elektronika	46	3
3	Sektor Industri Barang Konsumsi	Sub Sektor Makanan dan Minuman	51	27
		Sub Sektor Pabrik Tembakau	52	5
		Sub Sektor Farmasi	53	10
		Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	54	7
		Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga	55	4
		Sub Sektor lainnya	59	1
Total Emiten				182

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel 3.2, terdapat 3 sektor didalam perusahaan manufaktur diantaranya yaitu sektor aneka industri, industri dasar dan kimia, dan sektor industri barang konsumsi.

Masing-masing sektor terdapat berbagai macam subsektor beserta kode dan jumlah emiten dalam masing-masing sub sektor. Total seluruh perusahaan manufaktur yang teregistrasi di BEI yakni sebanyak 182 emiten.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





mempengaruhi audit report lag pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2018 hingga 2020.

### 5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian termasuk kedalam penelitian *cross sectional* yang dilaksanakan hanya sekali atau dengan jangka waktu yang terbatas. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2022 menggunakan data sekunder dengan cara mengumpulkan data dari perusahaan manufaktur yang telah teregistrasi BEI selama 2018 hingga 2020 yang berupa laporan keuangan yang telah diaudit.

### 6. Berdasarkan Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan *statistical studies*. Hipotesis diujikan secara kuantitatif menggunakan uji statistik IBM SPSS *Statistic Version 26.0.0*.

### 7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkup penelitiannya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian *field setting* (penelitian lapangan) karena dalam penelitian ini peneliti memiliki sumber data yang diakses secara online yaitu pada website resmi BEI.

### 8. Berdasarkan Persepsi Partisipan Terhadap Aktivitas Penelitian

Berdasarkan persepsi subjek, penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian *actual routine*. Persepsi partisipan terhadap aktivitas penelitian dengan metode *actual routine* digunakan data actual atau sesuai dengan kenyataan.



### C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, variable yang dimanfaatkan yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Variabel Penelitian**

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	Audit Report Lag  (Diadaptasi dari Dyer, Mchugh, & Iv (1975))	Dependen	ARL	Interval	<i>Auditor's signature lag:</i>  Memperhitungkan jumlah hari antara laporan keuangan akhir tahun perusahaan dan tanggal laporan auditnya yang ditandatangani.
2	<i>Profitabilitas</i>  (Diadaptasi dari Brigham & Houston (2019:119))	Independen	PROFIT	Rasio	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$
3	<i>Company Size</i>  (Diadaptasi dari Triyono et al. (2019:105))	Independen	LN_TA	Rasio	$Ln = (Total\ Assets)$
4	<i>Auditor Reputation</i>  (Diadaptasi dari Arens et al. (2021))	Independen	AR	Dummy	Kode 1 = <i>Big four</i> Kode 0 = <i>Non big four</i>

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



5	<i>Debt to Equity Ratio</i>  (Diadaptasi dari Dede et al. (2019:11))	Independen	DER	Rasio	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$
---	--	------------	-----	-------	---

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berikut ini penjelasan dari tabel 3.4 variabel penelitian yaitu:

**1. Variabel Dependen (ARL)**

Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu *audit report lag*. Variabel ini dihitung berdasarkan jumlah hari antara penutupan buku dan hari laporan audit ditandatangani.

**2. Variabel independen**

**a. Profitabilitas (PROFIT)**

*Return on assets ratio* (ROA) merupakan statistik berguna menentukan variabel *profitabilitas*. ROA perusahaan dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset.

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

**b. Company Size (LN\_TA)**

Variabel ini dihitung dengan menggunakan total aset perusahaan sepanjang setiap tahun pelaporan, dan hasilnya dipublikasikan di BEI. Besar kecilnya suatu korporasi ditentukan dengan menggunakan skala rasio. Rumus ukuran perusahaan yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. *Audit Reputation (AR)*

Ⓒ Dalam variabel ini, *audit reputation* merupakan *dummy variable*, dengan kode 1 (KAP *big four*), dan kode 0 (KAP non *big four*).

### d. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Variabel DER berguna mengukur rasio antara total hutang perusahaan dengan total modalnya.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan observasional digunakan untuk mengumpulkan data untuk penyelidikan ini. Sumber yang digunakan memberikan informasi berupa data sekunder. Menurut Suliyanto (2018:156), data sekunder merupakan informasi yang didapat karena tidak sengaja dan disediakan oleh pihak ketiga baik untuk tujuan komersial maupun non-komersial. Laporan audit perusahaan selama 2018 hingga 2020 dapat diakses di situs BEI yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* berguna untuk mengumpulkan data. Menurut Suliyanto (2018:226), pendekatan dalam mengambil sampel didasarkan pada karakteristik tersendiri untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dikenal dengan istilah “*purposeful sampling*”.

Beberapa kriteria dalam pengambilan sampel penelitian, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang teregistrasi di BEI tahun 2018-2020.



2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangannya pada akhir 31 Desember selama 2018-2020.
3. Perusahaan manufaktur yang melaporkan keuangan audit secara lengkap selama 2018-2020.
4. Perusahaan manufaktur melaporkan keuangannya dalam bentuk mata uang rupiah.
5. Mempunyai kelengkapan data yang dibutuhkan khususnya untuk penelitian ini.

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah sampel
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	182
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2018-2020	(18)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dari tahun 2018-2020	(30)
4	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam melaporkan laporan keuangannya	(25)
5	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2018-2020	(39)
6	Jumlah sampel penelitian	70
7	Jumlah data observasi penelitian (70 x 3 tahun)	210

Sumber: Data hasil olahan (2022)

#### F. Teknik Analisis Data

Data yang telah peneliti akses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yang kemudian diolah dengan IBM SPSS *Statistics Version 26.0.0* ketika melaksanakan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, dan uji hipotesis.



## 1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien (*pooling*) dilakukan menilai apakah ada data penelitian yang digabungkan atau tidak (*cross sectional* dengan *time series*). Pengujian *pooling* dilaksanakan dengan *dummy variable* dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics Version 26.0.0.

Model yang digunakan dalam uji ini yaitu:

$$\begin{aligned} \text{ARL} = & \alpha + \beta_1 \text{PROFIT} + \beta_2 \text{LN\_TA} + \beta_3 \text{AR} + \beta_4 \text{DER} + \beta_5 \text{DT1} + \beta_6 \text{DT2} + \beta_7 \\ & \text{PROFIT*DT1} + \beta_8 \text{PROFIT*DT2} + \beta_9 \text{LN\_TA*DT1} + \beta_{10} \text{LN\_TA*DT2} + \beta_{11} \\ & \text{AR*DT1} + \beta_{12} \text{AR*DT2} + \beta_{13} \text{DER*DT1} + \beta_{14} \text{DER*DT2} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

ARL	=	Audit Report Lag
PROFIT	=	Profitabilitas (ROA)
LN_TA	=	Company Size (Total Aset)
AR	=	Auditor Reputation (1 untuk <i>big four</i> dan 0 untuk <i>non big four</i> )
DER	=	Debt to Equity Ratio
DT1	=	Variabel <i>Dummy</i> (1 = tahun 2018 dan 0 = selain tahun 2018)
DT2	=	Variabel <i>Dummy</i> (1 = tahun 2019 dan 0 = selain tahun 2019)
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_1$ - $\beta_{14}$	=	Koefisien
$\varepsilon$	=	Error

Adapun kriteria guna mengambil keputusan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Jika nilai  $p$  lebih kecil dari 0,05 maka pooling tidak dapat dilakukan karena terdapat perbedaan koefisien. Akibatnya, pengujian hasil penelitian diperlukan setiap tahun.
- b. Jika nilai  $p$  lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara koefisien, uji penyatuan dapat dilakukan. Akibatnya, banyak penelitian dapat diselesaikan dalam satu pemeriksaan.

## 2. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2021:19), analisis data deskripsi memperoleh deskripsi mengenai data berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), varians, standar deviasi, maksimum, minimum, range, total, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik mempunyai tujuan mengetahui realisme model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji ini meliputi uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196), uji normalitas bertujuan menilai residual atau faktor perancu di model regresi terdistribusi secara merata di seluruh populasi. Berdasarkan data berdistribusi secara normal atau tidak berdistribusi normal. Dalam menganalisis data, pengujian menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (Ghozali 2021:216).

Hipotesis yang digunakan:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Kriteria keputusan dalam uji ini yaitu:



(1) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih rendah dari nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka menolak  $H_0$  dan artinya data residual tidak dapat berdistribusi secara normal.

(2) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih tinggi dari nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka menerima  $H_0$  dan artinya data residual dapat berdistribusi secara normal.

**c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas menurut Ghazali (2021:178), digunakan untuk menilai ada tidaknya ketidaksamaan varians antara residual pengamatan satu sama lain dalam model regresi. Hal tersebut dapat dicapai melalui mengontraskan residual dari beberapa pengamatan. Jika ada variasi residual dari pengamatan satu sama lain dan jika varians ini tetap ada, dikatakan homoskedastis. Di sisi lain, fenomena ini disebut heteroskedastisitas jika tidak sama. Model regresi baik jika terjadi homoskedastis, dengan kata lain tidak heteroskedastis. Pada penelitian dilakukan uji Glejser.

Hipotesis yang digunakan:

$H_0$  : Terjadi heteroskedastisitas

$H_a$  : Tidak terjadi heteroskedastisitas

Kriteria keputusan untuk uji heteroskedastisitas yaitu:

(1) Apabila angka probabilitas lebih tinggi dari nilai  $\alpha = 5\%$ , maka menolak  $H_0$  dan artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

(2) Apabila angka probabilitas lebih rendah dari nilai  $\alpha = 5\%$ , maka menerima  $H_0$  dan artinya terjadi heteroskedastisitas.

**c. Uji Multikolinieritas**

Tujuan dari uji multikolinieritas menurut Ghazali (2021:157) adalah untuk memastikan ada tidaknya hubungan antar variabel independent dalam model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



regresi. Seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independent yang digunakan dalam model regresi. Variabel tidak dapat dikatakan ortogonal jika terdapat korelasi antara variabel bebas.

Hipotesis yang diformulasikan yakni:

$H_0$  : Tidak terjadi multikolinearitas

$H_a$  : Terjadi multikolinearitas

Kriteria keputusan uji multikolinearitas yaitu:

- (1) Apabila nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau  $VIF \geq 10$ , maka menerima  $H_0$  dan artinya terdapat multikolonearitas.
- (2) Apabila nilai tolerance  $\geq 0,10$  atau  $VIF \leq 10$ , maka menolak  $H_0$  dan artinya tidak terdapat multikolinearitas.

**c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**d. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2021:162), uji autokorelasi dimanfaatkan menentukan *confounding error* pada periode  $t$  dan *confounding error* pada periode  $t-1$  berkorelasi dalam model regresi linier (sebelumnya). Uji autokorelasi dilaksanakan menggunakan uji Durbin Watson.

Hipotesis yang digunakan:

$H_0$  : Tidak ada autokorelasi

$H_a$  : Terjadi autokorelasi

Kriteria keputusan dalam uji autokorelasi:

- (1) Apabila  $0 < d < d_L$ , maka menolak  $H_0$  dan artinya tidak ada autokorelasi positif.
- (2) Apabila  $d_L \leq d \leq d_U$  atau  $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ , maka tidak ada keputusan yang diambil dan artinya tidak ada autokorelasi negatif maupun autokorelasi positif.



(3) Apabila  $4 - dL < d < 4$ , maka menolak  $H_0$  dan artinya tidak ada autokorelasi negatif.

(4) Apabila  $du < d < 4 - du$ , maka menerima  $H_0$  dan artinya tidak ada autokorelasi.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bermanfaat dalam memperkirakan hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependennya.

Analisis ini dapat menetapkan hubungan sebab akibat antar masing-masing variabelnya, dan mengetahui korelasinya positif atau negatif. Berikut ini merupakan model analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian:

$$ARL = \alpha + \beta_1 \text{ PROFIT} + \beta_2 \text{ LN\_TA} + \beta_3 \text{ AR} + \beta_4 \text{ DER} + e$$

Keterangan:

ARL = *Audit Report Lag*

PROFIT = *Profitabilitas (ROA)*

LN\_TA = *Company Size (Total Asset)*

AR = *Auditor Reputation (1 untuk big four dan 0 untuk non big four)*

DER = *Debt to Equity Ratio*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

e = *Error*

#### 5. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis, dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS dalam melakukan Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ), Uji Signifikansi ANOVA (Uji Statistik F), Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### a. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan, biasa disingkat  $R^2$ , adalah alat statistik yang mengevaluasi seberapa efektif suatu model dapat menjelaskan variasi variabel yang coba diprediksinya, menurut Ghazali (2021:147). Nilai  $R^2$  yang rendah berarti kapasitas variabel bebas untuk menjelaskan varians variabel terikat agak terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu menyiratkan jika hampir semua variabel bebas mampu mengartikan data yang diinginkan ketika menghasilkan prediksi yang andal tentang varians variabel dependen.

Terdapat dua ketentuan dalam menentukan koefisien determinasi ( $R^2$ ):

- (1) Jika  $R^2$  bernilai negatif, maka tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas dengan variabel terikatnya. Artinya, semakin rendah nilai  $R^2$ , maka semakin lemah pengaruh antara variabelnya tersebut.
- (2) Jika  $R^2$  mendekati angka 1, maka terdapat pengaruh dari variabel bebas dengan variabel terikatnya. Artinya, semakin mendekati nilai 1 maka nilai  $R^2$  semakin kuat pengaruh antara variabelnya tersebut.

### b. Uji Signifikansi ANOVA (Uji Statistik F)

Pengertian uji F menurut Ghazali (2021:148), adalah indikasi untuk melihat uji parsial t dan bukan uji simultan yang sering salah dipahami oleh para peneliti.

Dalam uji F ini terdapat hubungan dengan uji ANOVA.

Hipotesis yang digunakan yaitu:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Ketentuan dalam uji F ini yaitu:

- (1) Jika nilai signifikan  $F < \alpha$  (nilai  $\alpha = 5\%$ ), maka menolak  $H_0$ , yang berarti semua variabel bebas memiliki pengaruh dengan variabel terikat.



- (2) Jika nilai signifikan  $F >$  nilai  $\alpha$  (nilai  $\alpha = 5\%$ ), maka menerima  $H_0$ , yang berarti semua variabel bebas tidak memiliki pengaruh dengan variabel terikat.

**C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji statistik t, menurut Ghozali (2021:148), digunakan mengetahui besarnya variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat.

Hipotesis yang digunakan dalam uji t yaitu:

- (1) Pengujian  $H_1$  yaitu pengaruh *profitabilitas* dengan *audit report lag*

$H_{a1} : \beta_1 < 0$ , artinya adalah variabel *profitabilitas* berpengaruh negatif dengan *audit report lag*.

- (2) Pengujian  $H_2$  yaitu pengaruh *company size* terhadap *audit report lag*

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ , artinya adalah variabel *company size* berpengaruh positif dengan *audit report lag*.

- (3) Pengujian  $H_3$  yaitu pengaruh *auditor reputation* dengan *audit report lag*

$H_{a3} : \beta_3 < 0$ , artinya adalah variabel *auditor reputation* berpengaruh negatif dengan *audit report lag*.

- (4) Pengujian  $H_4$  yaitu pengaruh *debt to equity ratio* dengan *audit report lag*

$H_{s4} : \beta_4 > 0$ , artinya adalah variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif dengan *audit report lag*.

Kriteria keputusan dalam uji t yaitu:

- (1) Apabila nilai *Sig-t (one-tailed)*  $<$  nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka menolak  $H_0$  dan artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya secara parsial.

- (2) Apabila nilai *Sig-t (one-tailed)*  $>$  nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka menerima  $H_0$  dan artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel independen dengan variabel independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.